

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku cerita anak bermuatan literasi emosi untuk peserta didik sekolah dasar dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- 1.1.1 Analisis kebutuhan buku cerita anak bermuatan literasi emosi untuk peserta didik difokuskan pada hasil analisis terhadap literasi emosi peserta didik, dan ketersediaan buku cerita anak di perpustakaan kota dan sekolah sebagai penentu dalam proses desain perancangan buku cerita anak bermuatan literasi emosi. Maka diperoleh hasil bahwa peserta didik masih belum mengenal literasi emosi, dan menunjukkan perlunya peserta didik dikenalkan pada pembudayaan literasi emosi. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa peserta didik belum bisa mengaplikasikan lima dimensi literasi emosi. Selain itu diperoleh data bahwa adanya keterbatasan literatur buku cerita anak, khususnya yang bermuatan literasi emosi masih belum ditemukan baik di perpustakaan kota maupun sekolah, serta belum ditemukannya buku yang dapat mengenalkan literasi emosi kepada peserta didik dan dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra.
- 1.1.2 Rancangan produk buku cerita anak bermuatan literasi emosi diawali dengan menentukan prinsip desain, dan melakukan proses pengembangan dengan meliputi langkah-langkah pengembangan struktur cerita anak, pengembangan naskah, pengembangan storyboard, ilustrasi dan layout, penyajian untuk pembuatan buku, serta melakukan validasi dan revisi sampai akhirnya mencapai kelayakan untuk dikembangkan dan digunakan kepada peserta didik sebagai pembudayaan literasi emosi serta dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pada tahap ini produk dinyatakan “Layak” oleh ahli bahasa dan ahli ilustrasi, serta “Sangat Layak” oleh ahli pedagogik.

1.1.3 Evaluasi dan refleksi dilakukan dengan melakukan uji coba dan uji respons terhadap produk buku cerita anak yang dikembangkan. Hasil uji coba buku cerita anak bermuatan literasi emosi dinyatakan “Efektif” untuk meningkatkan literasi emosi peserta didik sekolah dasar dengan peningkatan kriteria 30% “Sangat Baik”, 40% “Tinggi”, dan 30% “Sedang”. Selain itu buku cerita anak yang dikembangkan mendapat 100% menjawab “Ya” sebagai respons positif dari guru, dan 94% menjawab “Ya” sebagai respons positif dari peserta didik terhadap buku cerita anak bermuatan literasi emosi yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Pengembangan buku cerita anak bermuatan literasi emosi untuk peserta didik sekolah dasar ini mendapatkan produk buku cerita anak yang mengmuat unsur didaktis, yaitu muatan literasi emosi yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik sekolah dasar kelas tinggi. Buku cerita anak ini disertai ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita yang disajikan sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dan dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra. Selain itu, akhirnya penelitian ini memberikan hasil positif yang diuraikan sebagai berikut ini.

- 5.2.1 Buku cerita anak bermuatan literasi emosi dapat menjadi bahan bacaan untuk pengenalan literasi emosi khususnya bagi peserta didik sekolah dasar. Selain itu, dapat memberikan pengalaman, pemahaman, dan pembudayaan literasi emosi khususnya bagi peserta didik kelas tinggi sekolah dasar karena buku cerita ini disusun berdasarkan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik kelas tinggi.
- 5.2.2 Buku cerita anak bermuatan literasi emosi dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar kelas tinggi, karena sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 pada pendidikan budi perkerti dan pendidikan karakter.
- 5.2.3 Buku ini dapat menambah daftar bahan bacaan dalam bidang kesusastraan bermuatan literasi emosi bagi anak-anak di perpustakaan.

5.3 Rekomendasi

Buku cerita anak bermuatan literasi emosi yang dikembangkan dapat dikatakan belum sempurna, untuk itu berikut diuraikan beberapa rekomendasi agar buku cerita anak menjadi lebih baik.

5.3.1 Peneliti selanjutnya, dalam membuat pengembangan produk cerita anak harus memperhatikan komposisi teks pada setiap halamannya. Selain itu, direkomendasikan untuk dapat mengembangkan buku cerita anak bermuatan literasi emosi dengan jenis yang serupa tetapi penguatan cerita dengan fokus dimensi literasi emosi yang berbeda. Harapannya agar pengembangan buku cerita anak selanjutnya dapat lebih baik dan lebih beragam.

5.3.2 Pihak sekolah, pihak sekolah sangat antusias dengan adanya produk hasil pengembangan buku cerita anak bermuatan literasi emosi dapat memanfaatkannya sebagai bahan ajar atau penunjang pembelajaran di sekolah dasar dan mendukung pembudayaan literasi, khususnya literasi emosi.